

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan khusus yang menawarkan layanan simpan pinjam. Kata “bank” berasal dari kata Italia “Banca” yang berarti “transaksi” (Ahmad Nurhakim & Fiktor piawai,2023). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Pelayanan Perbankan, bank adalah lembaga yang menerima uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk jumlah dan jenis lainnya untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang.

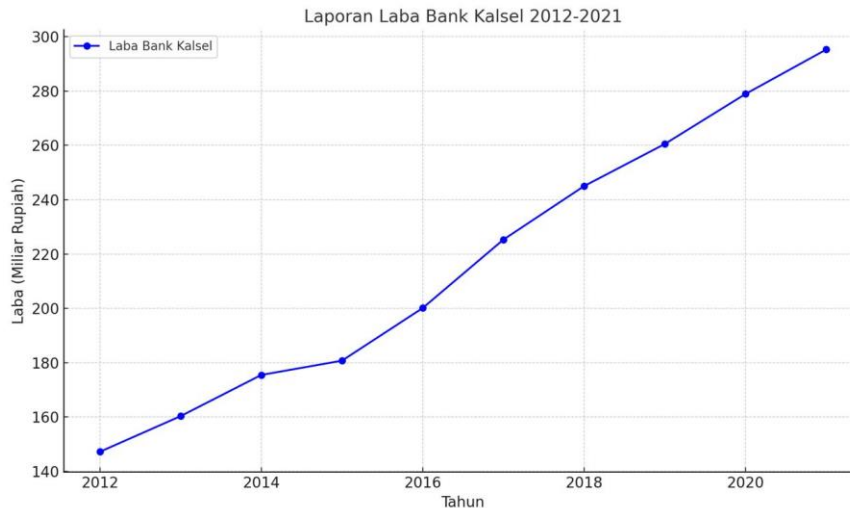
Di bidang pembangunan, pada tanggal 25 Mei 1960 pemerintah membentuk Badan Pembangunan Daerah (BPD) yang diatur dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962. Bank ini didirikan dengan harapan dapat ikut serta dalam pembangunan pemerataan daerah di seluruh Indonesia. Bank Pembangunan Daerah (BPD), salah satu bank dalam sistem keuangan nasional, mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian daerah karena kemampuannya dalam membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah yang kurang manfaat ekonominya. Saat ini terdapat 26 BPD di Indonesia, dengan rata-rata BPD per provinsi, salah satunya adalah Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan.

Alasan penelitian ini dibuat dikarenakan belum adanya peneliti yang meneliti pada daerah yang dituju. Beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya pada daerah yang lain menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor-Faktor tersebut antara lain Likuiditas, Kualitas Aset mencakup pengelolaan risiko

keuntungan, sensitivitas pasar menyangkut respon bank terhadap perubahan pasar dan efisiensi berkaitan dengan pengelolaan biaya operasional.

Profitabilitas suatu bank bergantung pada berbagai faktor, antara lain likuiditas, kualitas aset, transparansi pasar, dan manajemen yang baik. Solvabilitas mengacu pada kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan stabilitas keuangan. Kualitas aset berkaitan dengan risiko kredit bank, semakin tinggi kualitas aset maka semakin rendah risiko gagal bayar. Sensitivitas pasar menunjukkan kemampuan bank dalam mengatasi fluktuasi suku bunga dan kondisi perekonomian, sedangkan efisiensi operasional menunjukkan seberapa baik bank beroperasi sumber dayanya dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam konteks BPD Kalimantan Selatan, pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas sangat relevan untuk diteliti. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan tahunan BPD dapat digunakan untuk menganalisis tren likuiditas, kualitas aset, dan kinerja keuangan selama beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana pengelolaan faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan profitabilitas BPD Kalimantan Selatan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.



Gambar 1.1 Grafik Laba Bank Kalsel Tahun 2012-2021

Berikut adalah grafik laporan laba tahunan Bank Kalsel dari tahun 2012 hingga 2021. Grafik tersebut menunjukkan tren kenaikan laba secara konsisten selama periode tersebut.

Dengan melibatkan studi kasus pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan berdampak pada kinerja keuangan bank di tingkat daerah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan 2012-2021)”***. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, manajemen bank dan peneliti lainnya dalam mengoptimalkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas bank dan menjaga stabilitas sektor perbankan di daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat beberapa perumusan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Kalsel atau Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi memberikan pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi memberikan pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Bank Kalsel atau Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan selama periode 2012-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat yang signifikan, baik secara akademis maupun praktis :

1. Perusahaan / Praktisi

Perusahaan perbankan, khususnya Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan, dapat memanfaatkan wawasan tersebut untuk mengelola aktivitas keuangan dan operasionalnya serta menyusun strategi untuk meningkatkan produktivitas. Pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang mempengaruhi profitabilitas berarti perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan dengan lebih baik serta meningkatkan persaingan di pasar keuangan.

2. Akademis / Peneliti Selanjutnya

Kajian ini akan menjadi dokumen untuk mengembangkan pemahaman dan sumber daya lain untuk melakukan penelitian mengenai dampak uang, kualitas aset, kesadaran pasar dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat berkontribusi untuk mengembangkan pemahaman tentang interaksi kompleks antara berbagai fenomena.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai analisis pengaruh likuiditas (LDR), Kualitas aset (NPL), sensitivitas waktu (IRR) dan efisiensi (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Tbk periode 2012 – 2021 maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Variabel likuiditas yang di proxykan Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$, sehingga Loan To Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel kualitas aset yang diproxykan dengan Non Performing Loan (NPL) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,202 > 0,05$, sehingga Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Variabel sensitivitas pasar yang diproxykan dengan Interest Rate Risk (IRR) memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$, sehingga Interest Rate Risk (IRR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap return on asset (ROA).

Variabel efisiensi yang di proxykan dengan BOPO memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,007 <$

0,05, sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap return on asset (ROA).

Secara simultan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent dilihat dari nilai signifikansi $0,229 > 0,05$.

Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 61,9% persen sedangkan 38,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diperhitungkan pada model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, Meningkatkan nilai LDR dari tahun ke tahun agar memenuhi standar Bank Indonesia, namun juga memilih menyalurkan kredit kepada masyarakat untuk menghindari kredit bermasalah. Selain itu, manajemen bank hendaknya menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kredit untuk mengurangi risiko kredit guna meningkatkan profitabilitas. Selain itu, nilai BOPO perseroan yang masih kuat menunjukkan beban operasional masih melebihi pendapatan bank sehingga patut mendapat perhatian.
2. Bagi investor, Disarankan untuk fokus terlebih dahulu pada nilai imbal hasil aset bank sebelum melakukan investasi guna memahami kinerja keuangan bank yang baik untuk meningkatkan kemungkinan menghasilkan pendapatan dari investasi tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, yang akan mengambil tema sejenis, sebaiknya jangka waktu penelitian lebih lama dan mempertimbangkan proyek penelitian

yang digunakan untuk pengembangan keuangan, dan berharap hasil penelitian dapat bermakna bagi variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. I. (2020). *Financial Factors and Mandatory Disclosures. International Journal Of Multi Science, 1(06),20-30.*
- Amin, J. J. (2021). *Bab III Metode Penelitian*. Diambil kembali dari Repository Stei: <http://repository.stei.ac.id/5918/4/BAB%20III%20FINAL%20REVISI.pdf>
- Andini, L. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public.*
- Aziz, R. S. (2021). *Pengaruh Ukran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage dan Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018*. Diambil kembali dari Jurnal Ilmiah Riset akuntansi, 10(40).
- Bank Kalsel. (2020). *Sejarah Singkat*. Diambil kembali dari Bank Kalsel: <https://www.bankkalsel.co.id/index.php/profil/sejarah-singkat>
- Huwaidi, M. (2017). *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Financial Performance Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. Diambil kembali dari Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara-Medan.
- Kamilah, L. N. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional.*
- Kholifah, S. (2022). *Pengertian Likuiditas, Fungsi, Jenis dan Contohnya*. Diambil kembali dari Universitas Stekom: <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Likuiditas-Fungsi-Jenis-dan-Contohnya/8121c732fe9c0de7449cc8183caa32dec2a7236>
- Maula, I. (2022). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Financial Leverage Dan Ukran Perusahaan terhadap kinerja keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020) FE UIN Maulana Malik brahim Malang.*
- Millah, K. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas aset, Sensitivitas Pasar, dan efisiensi Terhadap Permodalan Pada Bank Umum Swasta Nasional Go public.*
- Piawa, A. N. (2023). *Bank: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-jenis Bank.*
- Prabowo, R. A. (2021). *METODE PENELITIAN*. Diambil kembali dari repositorystkippacitan: https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/661/5/RISKI%20ARIERSTA%20PRABOWO%20PRANYOTO_BAB%203_PI2021.pdf
- Putri, N. Z. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta*

Nasional Devisa Konvensional. Diambil kembali dari eprints.perbanas:
<http://eprints.perbanas.ac.id/8084/>

Ramadani, W. (2020). *Pengaruh Likuiditas Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Di Indonesia*.

Saptadi, N. T. (2019.). *Peran dan Fungsi BPD Untuk Perekonomian Daerah*. Diambil kembali dari Bisnis Sulawesi :
<https://www.bisnissulawesi.com/peran-dan-fungsi-bpd-untuk-perekonomian-daerah/>

Senastri, K. (2023). *Pengertian Manajemen Likuiditas dan 8 Strategi Ampuh Menerapkannya*. *accurate.id*.

subyanto, J. M. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset dan Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN)*.